

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Pasuruan adalah kota yang terletak di wilayah pandalungan. Kota Pasuruan dijuluki dengan kota santri sehingga seni dan budayanya bernuansa Interp. Dengan itu sedikit banyak yang membawa pengaruh pada perkembangan seni dan budaya. Kesenian ini juga selalu ditampilkan sebagai hiburan pada acara-acara pemerintahan. Seni adalah ungkapan atau perwujudan nilai-nilai.

Kesenian yang paling banyak yaitu tarian tradisional. Tarian di setiap daerah memiliki maksud dan tujuan yang sangat berbeda. Salah satu cara untuk mengetahui pengertian suatu tarian adalah dengan memahami polanya, yaitu jenis-jenis gerak yang sering digunakan dalam seni tari. Sebagai salah satu unsur budaya bangsa, tari mandiri merupakan salah satu bentuk kesenian yang harus tetap dipertahankan dan dilestarikan di era ini, terutama di era globalisasi. Melalui seni, tari bukan hanya hiburan, tetapi juga sarana pertunjukan upacara keagamaan, Inter wisata. Jika ingin memahami ciri-ciri tari dapat dipahami dari tata rias dan tata riasnya, bila tata rias dan tata riasnya benar, barulah dari aspek ini dapat diketahui tema tari sekaligus menentukan ciri-cirinya. Dari tarian.

Selain 2 aspek tersebut karakteristik tarian bisa diketahui melalui pola gerakannya, bahkan dengan pola Interpr memungkinkan untuk mengetahui karakteristik dari seorang maestro yang menciptakan tariannya (Komang, 2022).

Pengolahan citra digital dikala ini terletak pada sesi yang sangat baik. Memakai metode *Recurrent Neural Network (RNN)* informasi yang dimasukkan dengan cara metode berurutan, serta proses yang dicoba secara berulang-ulang(perulangan).

Menurut saya penjelasan tentang Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan yaitu: Penelitian oleh (Bagas Oxy, 2022). Tentang “*Implementasi Recurrent Neural Network untuk deteksi detak jantung berdasarkan video real time*”, algoritma RNN digunakan untuk mendeteksi detak jantung berbasis wajah melalui video real-time sehingga memudahkan penghuni untuk mengetahui detak jantungnya kapan saja, di mana saja. Akurasi yang didapatkan menggunakan model convution metric sebesar 91%.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh (Exel, 2020) tentang “*Implementasi Metode Recurrent Neural Network pada Pengklasifikasian Kualitas Telur Puyuh*” Berhasil dilaksanakan dengan hasil yang baik, dengan telur puyuh yang baik dan retak. Nilai presisi lebih dari 78%, tingkat recall lebih tinggi dari 85%, dan tingkat presisi lebih tinggi dari 85%.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh (Ashril, 2017) tentang “*Prediksi Kunjungan Wisatawan Dengan Recurrent Neural Network Extended Kalman Filter*” dengan pendekatan Neural Network” Penelitian ini mengkaji data time series kunjungan wisatawan ke Lombok dengan menggunakan pendekatan *Recurrent Neural Network (RNN)*. Hasil pelatihan RNN dengan Extend KalmanFilter memberikan akurasi sebesar 64,3% dan 62,61% pengujian hasil perkiraan.

Proses yang harus ada sebelum dapat menambahkan durasi, komposisi, tarian atau kreasi adalah harus dapat mengetahui karakteristik dari setiap tarian. Pada saat penelitian ini, gerak dasar Tari Terbang Bandung, Tari Ning Pasaruang dan Tari Pasuruan Kondhang belum memiliki *ground truth*, sehingga konstruksi *ground truth* merupakan tahap awal yang akan dilakukan.

Dari uraian diatas maka judul penelitian yang akan diangkat “**Deteksi Gerakan Tari Tradisional Kota Pasuruan Menggunakan *Recurrent Neural Network (RNN)***”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mendeteksi Gerakan Tari Tradisional Kota Pasuruan menggunakan Metode *Recurrent Neural Network (RNN)* ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode *Recurrent Neural Network (RNN)* pada Deteksi Gerakan Tari Tradisional Kota Pasuruan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, Manfaat dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan para pemuda pemudi untuk mempelajari dan lebih mengenal tentang tari Kota Pasuruan yang menggunakan Metode *RNN*.

1.5 BATASAN MASALAH

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah dan peneliti diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan Metode *Recurrent Neural Network (RNN)*
2. Menggunakan 5 gerakan secara berurutan.
3. Sistem dibangun menggunakan Bahasa pemrograman Python
4. Sistem aplikasi bersifat *offline*

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Digunakan sistematika penulisan ini agar memudahkan penyusunan skripsi, Dalam pembuatan skripsi ini memuat 5 bab yang berisikan pembahasan yang berbeda setiap babnya, berikut penjelasannya:

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan informasi dengan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pada penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi hasil analisis teoritis atau lainnya yang mendukung dan relevan dengan pembuatan sistem aplikasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Tahap perancangan sistem digambarkan dari analisis aplikasi yang akan dibuat, alur kerja tentang penggunaan aplikasi, perancangan proses aplikasi, perancangan sistem aplikasi, serta perancangan presentasi aplikasi yang dirancang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang cara kerja aplikasi, dan penanganan untuk penyimpanan serta pengambilan data.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh dalam tugas akhir selama perancangan aplikasi sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi lebih lanjut.